

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Ditinjau dari segi geografis Indonesia, negara Indonesia berbentuk Negara kepulauan. Dengan demikian jalur penghubung antar pulau satu dengan pulau yang lain adalah melalui laut dan udara. Alat transportasi penghubung untuk pulau – pulau mempunyai dua media yaitu untuk yang media laut adalah kapal dan alat yang penghubung udara adalah Pesawat terbang. Dalam kenyataannya, kapal lebih banyak disukai dan lebih menjadi pilihan utama sebagai alat penghubung antar pulau-pulau. Karena kapal mempunyai banyak kelebihan dari pada pesawat terbang. Kelebihan – kelebihan yang menjadi sorotan para pemakai jasa angkut ini dan pemilik jasa angkut ini antara lain daya angkutnya yang besar, dan biaya pengangkutan yang relative lebih murah. Sedangkan pertimbangan utama untuk pemilik jasa angkutnya dalam hal ini kapal laut adalah pengguna jasa angkut yang memilih kapal sebagai alat angkut lebih besar, perawatan yang mudah dan lebih ekonomis atau murah serta biaya operasionalnya juga relative murah. Sehingga kapal lebih banyak digunakan untuk jasa angkut yang lebih besar. Sesuai pengertiannya Kapal adalah suatu alat transportasi yang digunakan untuk mengangkut barang atau orang dari satu tempat ke tempat yang lain yang menggunakan media air antara lain laut, danau dan sungai. Karena pengangkutan barang ini merupakan kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari didalam masyarakat diseluruh dunia. Seiring berkembangnya zaman dimana tingkat pengetahuan manusia semakin tinggi dan berkembang, maka tingkat kebutuhan manusia akan semakin besar. Untuk memenuhi hal tersebut, maka bentuk dan daya angkut suatu kapal dibuat dan diciptakan semakin canggih dan semakin besar pula.

Dalam perkembangannya, kapal mempunyai fungsi dan kegunaan yang berbeda-beda, maka kapal-kapal yang mempunyai fungsi dan kegunaan yang berbeda dapat dikelompokkan atau dibagi yang sesuai dengan jenisnya menjadi berbagai macam-macam jenis kapal, antara lain: kapal Tanker, kapal

Penumpang, Kapal Cargo, Kapal Kontainer. Dimana Masing- masing jenis kapal tersebut mempunyai system pengangkutan dan cara kerja yang berbeda-beda dalam proses pemuatan maupun pembongkaran muatan serta memiliki Klasifikasi kapal yang berbeda-beda pula. Karena penulis dalam penulisan karya tulis ini, Penulis mengambil judul yang berhubungan dengan kapal curah yaitu “UPAYA MEMPERLANCAR MUAT PUPUK MENGGUNAKAN *CONVEYOR* DI KM. BESAKIH MILIK PT. NUSA TENGGARA”

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, penulis menemukan masalah yang ingin diungkapkan dalam karya tulis ini, yaitu :

1. Faktor apa saja yang menimbulkan keterlambatan proses muat dengan menggunakan *conveyor*?
2. Alat- alat keselamatan kerja apa saja yang mendukung kelancaran proses bongkar muat agar lebih efisien?
3. Upaya apa saja yang dilakukan oleh KM. Besakih untuk mempercepat proses bongkar muat?

Berdasarkan masalah - masalah diatas, maka penulis mencoba untuk membahasnya agar dapat dipecahkan dan dapat mengefisiensi atau mengirit waktu pada proses bongkar muat dipelabuhan sehingga kegiatan bongkar muat pelabuhan sesuai dengan daftar perencanaan yang telah direncanakan. Penjabaran tersebut diatas dimaksudkan agar dapat diketahui dan bisa mengerti oleh para pembaca dalam memahami arti prosedur proses bongkar muat Pupuk yang benar dalam operasional kapal cargo muatan pupuk dan menerapkan metode yang tepat dalam meminimalkan resiko yang merugikan bagi personel atau crew kapal itu sendiri, serta lingkungan disekitarnya.

1.3 Tujuan dan manfaat penulisan

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah untuk memaksimalkan proses bongkar muat di atas kapal.

1.3.1 Tujuan Penulisan

Sebagai acuan atau landasan bagi pihak-pihak yang membutuhkan sebagai bahan atau sumber informasi mengenai pelaksanaan bongkar dan muat di atas kapal. Adapun manfaat penelitian dari penyusunan skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan keterlambatan proses bongkar muat pupuk .
- b. Untuk mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi dalam proses bongkar muat.
- c. Untuk mengetahui alat-alat keselamatan kerja yang dapat mendukung kelancaran proses bongkar muat agar lebih efisien.

1.3.2 Manfaat Penulisan

Sebagai perbandingan antara teori dengan praktek nyata di lapangan pada saat praktek laut.

Agar dapat menjadi tumpuan untuk melaksanakan proses bongkar muat pupuk dengan lebih efektif

Untuk dapat menerapkan teori yang di peroleh dan membandingkan serta menambah pengetahuan bagi penulis tentang peranan kepemimpinan perwira di atas kapal sebagai calon perwira kelak.

Bagi Pembaca

- a. Untuk mengetahui bagaimana cara mengambil tindakan saat mengalami masalah pada proses bongkar muat pupuk.
- b. Sebagai acuan agar lebih mengetahui dampak negative atau dampak yang merugikan bila kita salah atau lalai dalam menangani masalah.
- c. Agar dapat mengetahui alat alat apa saja yang harus di siapkan untuk mendukung dan mengoptimalkan kinerja bongkar muat pupuk di kapal.

1.4 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan laporan kerja ini dibagi dalam lima bab, dimana masing-masing bab saling berkaitan satu sama lainnya sehingga tercapai tujuan penulisan laporan kerja ini.

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini membahas Latar Belakang Penulisan, Rumusan Masalah, Tujuan Penulisan, Manfaat Penulisan, Sistematika Penulisan

BAB 2 : TINJUAN PUSTAKA

Dalam bab ini membahas Tinjauan Pustaka, Pengertian dari istilah-istilah yang terkait dengan karya tulis ini serta kerangka pikirnya.

BAB 3 : GAMBARAN UMUM OBJEK RISET

Dalam bab ini membahas Profil, Visi dan Misi PT. NUSA TENGGARA juga membahas Profil dan Struktur Organisasi KM. BESAKIH.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas Metode Pengumpulan Data dan Menjelaskan tentang pembahasan terhadap rumusan masalah yang timbul, data-data yang diambil dari lapangan berupa fakta-fakta.

BAB 5 : PENUTUP

Dalam bab ini berisi Kesimpulan dan Saran terhadap masalah yang timbul di dalam Hasil dan Pembahasan

Daftar Pustaka

Daftar pustaka ini berisi tulisan yang tersusun di akhir sebuah karya ilmiah yang berisi nama penulis, judul tulisan, penerbit, identitas penerbit dan tahun terbit sebagai sumber atau rujukan seorang penulis.